

Analisis Fungsi Keluarga Pada Keluarga Nelayan di Desa Tanjung Baik Budi Kecamatan Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang

Mery Hendriana Putri

Pendidikan Sosiologi, FKIP, Universitas Tanjungpura, Pontianak Kalimantan Barat, Indonesia

*Email Korespondensi: meryhendrianaputri18@mail.com

Diterima: 18-06-2026 | Disetujui: 23-06-2026 | Diterbitkan: 25-06-2026

ABSTRACT

This study aims to determine the function of the family through three functions, namely, educational function, economic function, love and affection function as a family function in fishermen families in Tanjung Baik Budi Village, Matan Hilir Utara District, Ketapang Regency. The observation method in this study, carried out through direct observation related to the observation of this study. 2. Interviews in this study make direct contact or oral communication to obtain data sources or information. 3. Documentation used in this study, includes collecting data that can support research during the observation process. And the data analysis uses 1. data reduction, 2. data presentation, and 3. conclusion drawing and verification. The results of this study indicate that the family function in fishing families in Tanjung Baik Budi Village, North Matan Hilir Utara District, Ketapang Regency is very influential on three family functions 1. The function of child education in fishermen's families, parents are responsible for providing education to their children, involved in children's learning, providing learning facilities and tools. 2. The economic function in fishing families fulfills the needs of food, clothing and shelter, provides advice, guidance on managing finances and teaches children not to live extravagantly. 3. The function of affection in fishing families, parents teach children a sense of empathy.

Keywords: Family Functions; In Fishermen's; Families.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi keluarga melalui tiga fungsi yaitu, fungsi pendidikan, fungsi ekonomi, fungsi kasih sayang sebagai fungsi keluarga pada keluarga nelayan di Desa Tanjung Baik Budi Kecamatan Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang. Teknik pengumpulan data menggunakan 1. Metode observasi dalam penelitian ini, dilakukan melalui pengamatan langsung yang terkait dalam pengamatan penelitian ini. 2. Wawancara dalam penelitian ini melakukan kontak langsung atau komunikasi secara lisan untuk memperoleh sumber data atau informasi. 3. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi pengumpulan data-data yang bisa mendukung penelitian selama proses observasi dilakukan. Dan analisis datanya menggunakan 1. *Data Reduction* (Reduksi data), 2. Penyajian data, dan 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Fungsi keluarga pada keluarga nelayan di Desa Tanjung Baik Budi Kecamatan Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang sangat berpengaruh terhadap tiga fungsi keluarga 1. Fungsi pendidikan anak pada keluarga nelayan orang tua bertanggung jawab memberikan pendidikan kepada anaknya, terlibat dalam belajar anak, menyediakan sarana dan alat belajar. 2. Fungsi ekonomi pada keluarga nelayan memenuhi kebutuhan hidup makanan, pakaian dan tempat tinggal, memberikan nasehat, bimbingan mengelola keuangan serta mengajarkan agar anak tidak hidup boros. 3. Fungsi kasih sayang pada keluarga nelayan orang tua mengajarkan anak rasa empati, hidup rukun, melibatkan anak dalam pekerjaan rumah tangga, mengajaran anak untuk terbiasa mengucapkan tolong, maaf, terima kasih dan salam.

Kata kunci: Fungsi Keluarga; Pada Keluarga; Nelayan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Putri, M. H. (2026). Analisis Fungsi Keluarga Pada Keluarga Nelayan di Desa Tanjung Baik Budi Kecamatan Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang. Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2(2), 2180-2186.
<https://doi.org/10.63822/zs5p3c96>

PENDAHULUAN

Menurut Fitriana, dkk (2021) “Keluarga terdiri dari individu-individu yang terjalin melalui hubungan pernikahan, adopsi, atau kelahiran. Mereka bersama-sama membangun dan menjaga budaya yang sama, serta mendukung pertumbuhan fisik, mental, emosional, dan sosial masing-masing. Hal ini diwujudkan melalui interaksi yang rutin, selain didasari rasa saling ketergantungan dan keterhubungan dalam mencapai tujuan bersama” (h.185).

Dengan terbentuknya sebuah keluarga melalui sebuah perkawinan, maka di dalamnya tentu terdapat pula peran-peran yang harus dijalankan oleh anggota keluarga yang berada di dalamnya serta memunculkan fungsi-fungsi di dalam sebuah keluarga. Sedangkan Menurut Husain, (2017) “Terdapat delapan fungsi keluarga yakni : fungsi agama, fungsi sosial budaya, fungsi cinta kasih sayang, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan pendidikan, fungsi ekonomi, fungsi pembinaan lingkungan. Fungsi keluarga mencakup tanggung jawab dan peran yang dijalankan di dalam keluarga khususnya peran orang tua terhadap anak-anaknya. Di antara para anggota keluarga, terjalin hubungan yang didasari oleh kasih sayang dan rasa tanggung jawab” (h.4).

Menurut Imron dalam (Fargomeli, 2014) “Nelayan merupakan komunitas yang bergantung sepenuhnya pada hasil laut untuk penghidupan mereka, baik melalui aktivitas penangkapan maupun melalui budidaya ikan. Biasanya, mereka mendiami daerah pesisir yang dekat dengan lokasi kerja mereka”(h.4).

Di Desa Tanjung Baik Budi Kecamatan Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang merupakan salah satu wilayah pesisir yang mayoritas masyarakatnya nelayan mengandalkan sumber daya alam yang terdapat di laut untuk mata pencaharian mereka. Namun yang terjadi pada keluarga nelayan di Desa Tanjung Baik Budi Kecamatan Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang yang hidup pas-pasan dan tingkat pendidikan orang tua yang bekerja sebagai nelayan yang rendah. Selain itu, dalam hal pelaksanaan fungsi keluarga pada keluarga nelayan penulis ingin mengetahui bagaimana tiga fungsi keluarga pada keluarga nelayan bagaimana fungsi pendidikan anak pada keluarga nelayan, bagaimana ekonomi pada keluarga nelayan dan bagaimana fungsi kasih sayang pada keluarga nelayan.

Fungsi pendidikan pada keluarga nelayan Orang tua berkewajiban untuk menyediakan kebutuhan pendidikan kepada anak-anak tetapi, tidak semua orang tua memiliki kebiasaan dan pola pendidikan yang sama dalam hal mendidik anak-anaknya karena mereka disibukan dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sehingga orang tua kurang memperhatikan kepada anak, kurangnya menyempatkan diri terlibat langsung dalam proses belajar anak selain itu, orang tua tidak memahami materi yang dipelajari anaknya dikarenakan tingkat pendidikan orang tua yang bekerja sebagai nelayan yang rendah dan hal inilah yang terjadi pada keluarga nelayan di Desa Tanjung Baik Budi Kecamatan Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang. Fungsi ekonomi menggambarkan keluarga sebagai tempat untuk memperoleh makanan, pakaian, tempat tinggal, dan kebutuhan materi lainnya serta memberikan dukungan finansial atau keuangan kepada anggota keluarganya.

Fungsi kasih sayang memberikan kasih sayang kepada setiap anggota keluarga nelayan dan menciptakan keluarga yang harmonis. Dalam keluarga nelayan, fungsi kasih sayang orang tua terhadap anaknya dibatasi oleh jumlah waktu akibat pekerjaan orang tua dan aktivitas sebagai nelayan yang sering menghabiskan waktunya dilaut untuk mencari nafkah sehingga kurang waktu bersama anak-anaknya untuk bertemu. Namun yang terjadi pada keluarga nelayan yang hidupnya pas-pasan dikarenakan penghasilan sebagai nelayan yang rendah tidak bisa mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup apalagi di zaman

yang saat ini kebutuhan hidup yang makin mahal dijamin sekarang selain itu, pendapatan nelayan juga dipengaruhi oleh perubahan iklim cuaca yang tidak menentu dan modal yang dikeluarkan untuk membeli alat untuk tangkap ikan.

METODE PENELITIAN

Menurut Lexy J. Moleong (2017), “Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang mengandalkan bahan berupa pernyataan tertulis maupun lisan serta pengamatan terhadap perilaku informan. Dengan demikian, wawancara mendalam menjadi sumber data primer yang esensial. Pendekatan ini sangat berkaitan dengan observasi partisipatif. Hasil penelitian kualitatif tidak disajikan dalam bentuk statistik atau perhitungan numerik apa pun. Prosesnya melibatkan pengumpulan data secara alami, dengan prosedur yang sistematis, terarah, dan etis agar tetap memenuhi standar ilmiah” (h.26). Menurut Lexy J. Moleong (2017), “Dalam metode deskriptif, data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan angka. Hal ini berakar dari penggunaan metode kualitatif. Lebih lanjut, semua data yang dikumpulkan kemungkinan besar krusial bagi topik penelitian” (h.11). Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian yaitu penulis itu sendiri. Adapun alat yang digunakan dalam memudahkan penulis memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, pedoman observasi, Panduan wawancara ini dimulai oleh peneliti dengan membuat daftar pertanyaan yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara dengan keluarga nelayan di Desa Tanjung Baik Budi Kecamatan Matan Hilir Utara, Kabupaten Ketapang. Dan melakukan dokumentasi agar dapat memperoleh data yang bisa mendukung penelitian yaitu berupa foto-foto dan catatan penting sebagai pelengkap data dalam penelitian. selanjutnya proses analisis informasi dilakukan dalam beberapa langkah yaitu dengan melakukan reduksi data Menurut Sugiyono (2018), “Mereduksi data berarti menyederhanakan dan memilah informasi menjadi bagian-bagian yang terpenting atau paling relevan, fokus pada inti dari data tersebut, serta menemukan tema dan pola yang muncul. Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan data tersebut” (h.135). Menurut Sugiyono (2018), dalam penelitian kualitatif, cara penyajian data bisa berupa penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya” (h.137). Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2018), “Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif melibatkan proses penarikan kesimpulan sekaligus verifikasi” (h.252).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Informan dalam penelitian ini adalah orang tua dengan profesi nelayan dan anak nelayan di Desa Tanjung Baik Budi Kecamatan Matan Hilir Utara, Kabupaten Ketapang. Data tersebut disajikan melalui tabel di bawah ini :

Tabel 1 Data Nelayan dan Anak Nelayan di Desa Tanjung Baik Budi.

No	Nama (RT)	Nama Nelayan	Nama Anak Nelayan	Anak Sekolah	Jumlah Keluarga
1.	Jaya	Y	M	1	5
2.	Taruna	H	R	1	5
3.	Bahagia	Db	A	1	6
4.	Budaya	A	S	1	7

(Sumber: Data Olahan Peneliti, 2022)

Dapat dilihat pada tabel berdasarkan tabel diatas terdapat 4 informan keluarga nelayan yang terdiri dari Y, H, Db dan A yang mempunyai anak usia sekolah yang terdiri dari M, R, A, dan S yang berjumlah 4 orang anak nelayan dan jumlah keseluruhan keluarga nelayan tersebut terdiri dari keluarga Y dengan jumlah keluarga 5 orang keluarga, keluarga informan H dengan jumlah keluarga 5 orang, keluarga Db dengan jumlah keluarga 6 orang dan keluarga informan A dengan jumlah keluarga 7 orang dalam penelitian ini, ke empat informan tersebut merupakan nelayan dan anak nelayan yang memiliki anak usia sekolah di Desa Tanjung Baik Kecamatan Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang.

Fungsi Pendidikan Anak Pada Keluarga Nelayan di Desa Tanjung Baik Budi Kecamatan Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan fungsi pendidikan anak pada keluarga nelayan di Desa Tanjung Baik Budi Kecamatan Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang terhadap informan Y, H, Db dan A sebagai orang tua Y, H, Db dan A bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan dengan memasukan anaknya mereka ke sekolah, tetapi Y dan H kurang membagi waktu bersama anaknya dikarenakan kesibukan Y dan H sebagai orang tua yang bekerja sehingga kurang menyempatkan diri terlibat langsung dalam proses belajar anaknya, di karena kesibukan dalam mencari nafkah, yaitu dengan pergi melaut, tetapi meskipun begitu, tetap meminta bantuan kepada istrinya dari Y dan H untuk selalu menemani anak belajar sedangkan untuk keluarga nelayan Db dan A selalu meluangkan waktu untuk terlibat langsung dalam belajar anaknya dengan memberikan semangat agar anak menjadi aktif dalam belajar. Meskipun dalam hal ini Y, H, Db dan A tidak memahami materi yang dipelajari anaknya tetapi, selalu memberikan semangat agar anak menjadi aktif dalam belajar, terhadap materi yang belum jelas atau yang belum mengerti dengan memberikan nasehat kepada anaknya untuk mencari jawaban di internet dan tidak lupa Y, H, Db dan A memberikan fasilitas penunjang pendidikan seperti diantaranya handphone, buku, alat tulis dan sepeda motor sebagai alat transportasi fasilitas penunjang anaknya untuk berangkat kesekolah.

Fungsi Ekonomi Pada Keluarga Nelayan di Desa Tanjung Baik Budi Kecamatan Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada fungsi ekonomi pada keluarga nelayan di Desa Tanjung Baik Budi Kecamatan Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang dengan informan Y, H, Db dan A selaku sebagai kepala keluarga dan orang tua yang mencari nafkah dengan berprofesi sebagai nelayan

Analisis Fungsi Keluarga Pada Keluarga Nelayan di Desa Tanjung Baik Budi Kecamatan Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang

(Putri.)

dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga pendapatan Y, H, dan Db sebagai nelayan kecil hanya berkisaran antara 100.000-, hingga 200.000-, perhari pendapatan sebagai nelayan juga dipengaruhi oleh modal yang dikeluarkan untuk melaut seperti perawatan jaring dengan membeli berbagai bahan yang diperlukan antara lain timah, tali, nilon dan pelampung, serta perawatan mesin, selain itu juga masih menggunakan alat tangkap tradisional seperti jaring tarik, dan ketergantungan pada musim sangat mempengaruhi hasil tangkapan karena perubahan iklim cuaca yang membuat ombak tinggi yang sering membuat tidak bisa melaut. Sedangkan dalam fungsi ekonomi pada keluarga A, tidak ada kendali dalam memenuhi fungsi ekonomi kebutuhan hidup keluarga dikarenakan selain bekerja sebagai nelayan A, juga memiliki pekerjaan lainnya sehingga dapat memenuhi semua kebutuhan keluarga.

Fungsi Kasih Sayang Pada Keluarga Nelayan di Desa Tanjung Baik Budi Kecamatan Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang

Berdasarkan hasil observasi fungsi kasih sayang pada keluarga nelayan di Desa Tanjung Baik Budi Kecamatan Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang dengan informan Y, H, Db dan A sebagai orang tua Y, H, Db dan A memberikan kasih sayang, kepada anggota keluarga, juga mengajarkan kepada anggota keluarga agar hidup rukun dan empati dengan saudara kandung, keluarga besar, teman bahkan orang lain menumbuhkan sikap saling tolong menolong dan kasih sayang, peduli terhadap sesama anggota keluarga mencegah konflik yaitu dengan saling menyayangi dan menjaga keharmonisan di dalam kehidupan keluarga dan membiarkan anak ikut serta dalam pekerjaan rumah tangga membantu orang tua membersihkan perabotan di rumah. Y, H, Db dan A juga mengajarkan anggota keluarga misalnya kepada anaknya untuk mengucapkan “tolong”, “terima kasih”, “maaf” dan “salam” ketika masuk dan keluar rumah, yang sudah menjadi kebiasaan yang diterapkan di rumah.

KESIMPULAN

Fungsi keluarga pada keluarga nelayan di Desa Tanjung Baik Budi Kecamatan Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang. Ini terdiri dari tiga fungsi keluarga yaitu fungsi pendidikan, fungsi ekonomi, fungsi kasih sayang adapun fungsi keluarga yang pertama fungsi pendidikan anak pada keluarga dimana orang tua, bertanggung jawab memberikan pendidikan sekolah kepada anaknya menyempatkan diri selalu meluangkan waktu terlibat langsung dalam proses belajar anaknya jika sedang pergi melaut tidak lupa informan meminta tolong kepada istrinya untuk menyempatkan diri dalam belajar anak walaupun, terdapat beberapa keluarga nelayan yang kurang dalam menyempatkan diri terlibat langsung dalam proses belajar anak karena kesibukan dalam mencari nafkah yaitu dengan pergi melaut. Tetapi walaupun demikian informan sebagai orang tua tidak lupa memberikan fasilitas kepada anak-anaknya untuk penunjang pendidikan anaknya yaitu dengan memberikan *handphone*, buku, alat tulis, dan sepeda motor sebagai alat transportasi. Kedua fungsi ekonomi pada keluarga nelayan sebagai kepala keluarga dan orang tua yang mencari nafkah dengan berprofesi sebagai nelayan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari namun, masih terdapat beberapa keluarga nelayan yang masih hidup pas-pasan dikarenakan penghasilan sebagai nelayan yang rendah karena keterbatasan modal sehingga mempengaruhi pendapat walau pun demikian informan tetap memenuhi kebutuhan keluarga dimana keluarga membutuhkan makanan, pakaian yang layak dikenakan dan tempat tinggal untuk berteduh dan beristirahat. ketiga fungsi kasih

sayang pada keluarga nelayan mengajarkan anak rasa empati, hidup rukun, melibatkan anak dalam pekerjaan rumah tangga, mengajarkan anak untuk terbiasa mengucapkan tolong, maaf, terima kasih dan salam.

DAFTAR PUSTAKA

- Fargomeli, F. (2014). *Interaksi kelompok nelayan dalam meningkatkan taraf hidup Di desa tewil kecamatan sangaji kabupaten maba Halmahera timur*. Acta Diurna Komunikasi, 3(3).
- Fitriana, F., Ahmad, A., & Fitria, F. (2021). *Pengaruh penggunaan gadget terhadap perilaku remaja dalam keluarga*. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 5(2), 182-194.
<https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v5i2.7898>
- Husain, Wilda. (2017). *Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura*. Skripsi, (Surakarta : Fakultas Kedokteran), hal. 4. (diakses pada 25 Juli 2019).
- Moleong, Lexy. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.